

PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICE* (GAP) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SELADA HIDROPONIK PADA BERTANI AGRO FARM

ANGELA IVANA



**MANAJEMEN AGRIBISNIS
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) untuk Meningkatkan Kualitas Selada Hidroponik pada Bertani Agro Farm” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2025

Angela Ivana
J1310211002

ABSTRAK

ANGELA IVANA. Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) untuk Meningkatkan Kualitas Selada Hidroponik pada Bertani Agro Farm. Dibimbing oleh LENI LIDYA.

Angka permintaan selada terus mengalami peningkatan seiring dengan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat serta berkembangnya sektor industri kuliner yang menggunakan selada sebagai bahan utama sajian makanan. Sebagai produsen produk selada, Bertani Agro Farm berkomitmen untuk menghasilkan produk selada yang berkualitas tinggi. Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) berperan penting dalam menjaga kualitas hasil panen melalui pengelolaan budidaya yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pada kualitas selada dan melihat kesesuaian proses produksi yang dilakukan perusahaan dengan standar GAP. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah diagram *fishbone*, *house of risk*, diagram pareto dan analisis R/C *ratio* untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan setelah penerapan GAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab utama kerusakan tanaman selada adalah monitoring yang tidak dilakukan secara intensif dengan nilai ARP sebesar 1008. Tindakan pengendalian yang diprioritaskan adalah pembuatan jadwal monitoring dengan nilai ETD sebesar 3024. Analisis R/C *ratio* menunjukkan angka peningkatan dari 2,38 menjadi 3,11, yang menandakan bahwa penerapan GAP memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan usaha.

Kata kunci: *Fishbone*, *Good Agriculture Practice*, hidroponik, selada

ABSTRACT

ANGELA IVANA. Implementation of Good Agricultural Practices (GAP) to Improve the Quality of Hydroponic Lettuce at Bertani Agro Farm. Supervised by LENI LIDYA.

The demand for lettuce continues to increase in line with public awareness of healthy lifestyles and the growth of the culinary industry, which uses lettuce as a key ingredient in food preparations. As a lettuce producer, Bertani Agro Farm is committed to producing high-quality lettuce. The implementation of Good Agricultural Practices (GAP) plays an important role in maintaining crop quality through good cultivation management. This study aims to identify problems in lettuce quality and examine the suitability of the company's production processes with GAP standards. The analysis methods used in this study are fishbone diagrams, house of risk diagrams, Pareto diagrams, and R/C ratio analysis to determine the company's financial condition after the implementation of GAP. The results of the study show that the main factor causing damage to lettuce plants is the lack of intensive monitoring, with an ARP value of 1008. The priority control action is to create a monitoring schedule, with an ETD value of 3024. The R/C ratio value shows an increase from 2.38 to 3.11, indicating that the implementation of GAP has a positive impact on increasing business income.

Keywords: *Fishbone*, *Good Agriculture Practices*, hydroponics, lettuce



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICE* (GAP) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SELADA HIDROPONIK PADA BERTANI AGRO FARM

ANGELA IVANA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Manajemen Agribisnis

**MANAJEMEN AGRIBISNIS
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada ujian Laporan Proyek Akhir: Nurlela, S.P., M.Si.



Judul Proyek Akhir : Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) untuk Meningkatkan Kualitas Selada Hidroponik pada Bertani Agro Farm
Nama : Angela Ivana
NIM : J1310211002

Disetujui oleh

Pembimbing:
Ir. Leni Lidya, M.M.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Intani Dewi, S.Pt., M.Sc., M.Si.
NPI. 201811198309142016

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003

Tanggal Ujian: 10 Oktober 2025

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tanaman Selada	4
2.2 Hidroponik	5
2.3 <i>Good Agriculture Practice (GAP)</i>	6
2.4 Penelitian Terdahulu	9
2.5 Kerangka Berpikir	10
III METODE	12
3.1 Lokasi dan Waktu	12
3.2 Teknik Pengumpulan Data	12
3.3 Metode Analisis Data	12
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	18
4.2 Identifikasi Masalah	19
4.3 Pengukuran Risiko	23
4.4 Tindakan Pengendalian Risiko Kerusakan Tanaman Selada	26
4.5 Penerapan <i>Good Agriculture Practice (GAP)</i>	30
4.6 Analisis Finansial	38
V SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Simpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	53

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka berpikir penelitian	11
2	Bagan diagram <i>fishbone</i>	13
3	Struktur organisasi Bertani Agro Farm	18
4	Diagram fishbone penyebab kerusakan selada di Bertani Agro Farm	19
5	Diagram pareto penyebab risiko kerusakan tanaman selada	25
6	Diagram pareto ETD	30
7	Diagram <i>fishbone</i> permasalahan bercak daun	31
8	Penyemaian benih selada di Bertani Agro Farm	33
9	Pengecekan nutrisi dan kalibrasi TDS meter	35
10	Kegiatan pemanenan selada di Bertani Agro Farm	35
11	Kegiatan pasca panen di Bertani Agro Farm	37

DAFTAR LAMPIRAN

1	Pedoman Indo-GAP Budidaya Tanaman Pangan	51
---	--	----